



IATA Terbitkan Obligasi dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2023

Jakarta, 8 September 2023 – Dalam rangka mengejar peningkatan modal kerja dan pengembangan usaha, PT MNC Energy Investments Tbk atau Perseroan (IDX: IATA) akan melaksanakan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 (“Obligasi”) dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500 miliar, sebagai bagian dari program Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments yang menargetkan penghimpunan dana segar hingga Rp1 triliun.

Selain itu, Perseroan juga akan menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 (“Sukuk Wakalah”) dengan jumlah dana modal investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp250 miliar, dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp500 miliar.

Obligasi dan Sukuk Wakalah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi dan Sukuk Wakalah ini secara pari passu berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

PT KB Valbury Sekuritas dan PT MNC Sekuritas bertindak selaku Penjamin Pelaksana Emisi, sedangkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak selaku wali amanat. Penerbitan 2 skema permodalan ini memperoleh hasil pemeringkatan idA- (Single A Minus) dan idA-(sy) (Single A Minus Syariah) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Dana yang diperoleh dari hasil Obligasi dan Sukuk Wakalah ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk melakukan trading batu bara, pembayaran fasilitas pinjaman, serta pemberian pinjaman kepada PT Bhakti Coal Resources (BCR) untuk mempercepat pengembangan usaha entitas anak di sektor pertambangan batu bara.

Tabel Indikasi Jadwal

Masa Penawaran Awal (Bookbuilding)	7 - 20 September 2023
Perkiraan Efektif OJK	27 September 2023
Penawaran Umum	29 September - 3 Oktober 2023
Penjatahan	4 Oktober 2023
Pembayaran dari investor	5 Oktober 2023
Pengembalian uang pemesanan	6 Oktober 2023
Distribusi	6 Oktober 2023
Pencatatan di BEI	9 Oktober 2023

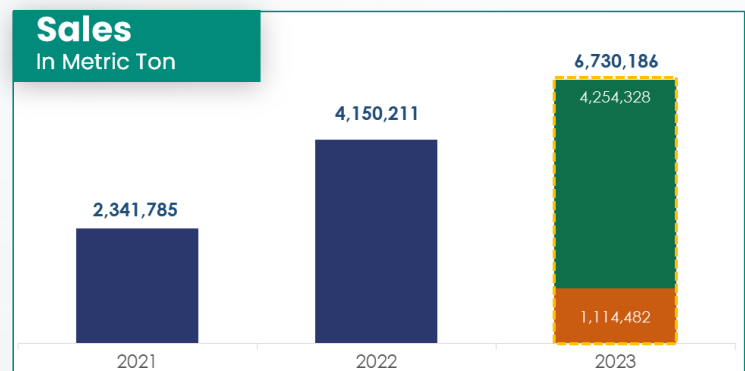
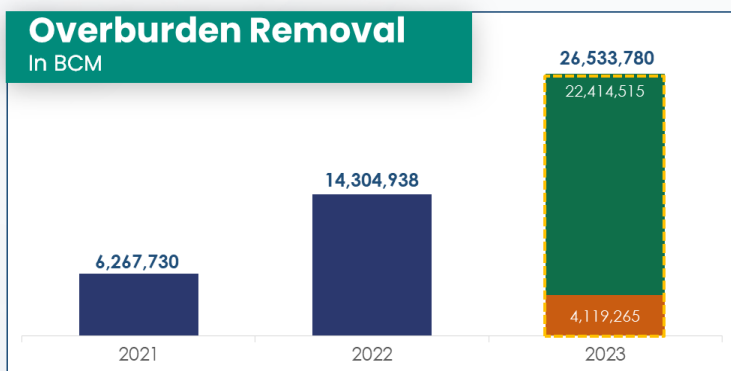
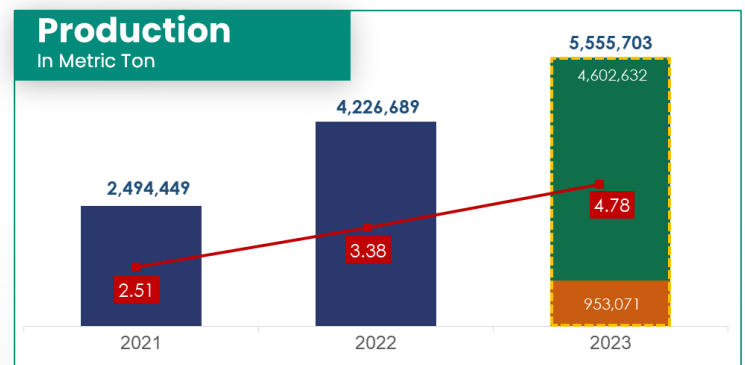
Prospek Usaha Batu bara

Walaupun dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti kenaikan harga bahan bakar, tarif royalti, serta biaya operasional lainnya, Perseroan optimis bisnis batu bara masih berpeluang untuk tumbuh positif pada semester kedua tahun 2023 ini.

Batu bara merupakan sumber energi yang terjangkau dan menjadi bahan bakar utama pada sektor kelistrikan di beberapa negara besar seperti India dan China (49,6% dan 48%). International Energy Agency (IEA) memprediksikan permintaan batu bara global mencapai 8.388 juta ton atau bertambah 0,4% pada tahun 2023. Ekspor menyumbang 65,0% dari total penjualan batu bara IATA pada tahun 2023. Dari seluruh ekspor tersebut, China menempati urutan pertama dengan 57,7%, diikuti oleh Vietnam dan India masing-masing sebesar 21,6% dan 19,4%.

Pemerintah melalui Kementerian ESDM, menetapkan target produksi batu bara Indonesia di tahun 2023 sebesar 694,5 juta ton. Target ini lebih tinggi dibandingkan pada target produksi di tahun 2022 sebesar 663 juta ton. Dari target tersebut, sebanyak 176,8 juta ton ditargetkan untuk konsumsi dalam negeri, sedangkan, sisanya sebanyak 517,7 juta ton ditargetkan untuk ekspor.

IATA mengelola 8 IUP-Operasi Produksi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dan secara aktif menggenjot hasil produksi untuk memenuhi permintaan batu bara yang tinggi serta terus melakukan eksplorasi untuk mencari tambahan cadangan terbukti. Pada 2024, Perseroan berencana untuk memulai produksi dari IUP PT Arthaco Prima Energy (APE), yang akan memberi kontribusi signifikan bagi pertumbuhan bisnis IATA.



■ 2021, 2022
 ■ Q1 2023
 ■ Q2-Q4 2023
■ FY 2023
 — SR

Berdasarkan laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII), saat ini IATA memiliki cadangan batu bara sebanyak 386,6 juta MT. Total tersebut diperoleh dari hanya sekitar 20% luas area penambangan Perseroan sebesar 72.478 Ha. IATA meyakini cadangan batu bara akan terus bertambah seiring dengan proses eksplorasi menunjukkan tambahan cadangan terbukti, setidaknya sebanyak 600 juta MT untuk semua IUP.

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMII
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMII)							
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,270,000
BSPC-S	2,158	3,400 - 3,600	8,560,000	6,840,000	1,600,000	17,000,000	9,060,000
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,820,000
APE ¹	3,550	2,500 - 3,250	214,300,000	142,800,000	84,900,000	442,000,000	222,140,000
IBPE ²	1,322	3,060 - 3,375	10,100,000	16,300,000	4,900,000	31,300,000	17,270,000
Total	14,685		367,860,000	208,340,000	121,700,000	697,900,000	386,560,000

Potential Coal Tonnage

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Exploration Target (MT)
Based on Internal Assessment			
APE	11,450	2,500 - 3,200	350,229,434
IBPE	13,678	3,000 - 3,375	528,994,284
PE	4,424	2,500 - 3,300	2,663,460
TPS	6,015	2,500 - 3,200	5,026,290
SEP	8,596	2,600 - 3,500	942,890
EIBP	13,630		
Total	57,793		887,856,358

Total resources & potential coal:
1,585,756,358 MT

Note:

¹ APE Phase 1 – 5 findings only

² IBPE Phase 1 – 2 findings only

Drilling activities continue for IUPs which have not been fully explored. Reserves will increase if the results of the ongoing exploration show coal findings.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natasha Yunita – Head of Investor Relations
 natasha.yunita@mncgroup.com
 office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
 MNC Tower Lantai 22, MNC Center
 Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
 Telepon: +62-21 391 2935
 www.mncenergy.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.